



---

## **Analisis Strategi Manajemen Kelembagaan di PKBM Al-Ikhram**

**Sani Susanti**

Universitas Negeri Medan

**Anugrah Setiawan**

Universitas Negeri Medan

**Geovani A K br Sitepu**

Universitas Negeri Medan

**Ela Saputri**

Universitas Negeri Medan

**Fitri Salsabila**

Universitas Negeri Medan

**Nadya Jollin Wahyudi**

Pendidikan Masyarakat, Universitas Negeri Medan. Jalan William Iskandar Pasar V Medan Estate,  
Deli Serdang, Indonesia

*Korespondensi penulis: geovanisitepu6@gmail.com*

**ABSTRACT** *This research aims to analyze the institutional management strategies implemented at the Al-Ikhram Community Learning Activity Center (PKBM). Using a qualitative approach, this research analyzes the management strategy at PKBM Al-Ikhram as a non-formal educational institution that focuses on community empowerment through the learning programs it provides. Data was collected through in-depth interviews with managers, direct observation regarding the management strategies that have been implemented. The results of the analysis show that PKBM Al-Ikhram has succeeded in implementing various institutional management strategies that support the effectiveness and sustainability of the institution. These strategies include human resource management, development of relevant curricula, use of information technology, as well as cross-sector collaboration efforts. In addition, challenges faced in implementing management strategies were also identified, such as limited resources and changes in educational policies.*

**Keywords:** *Analysis, Management Strategy, Educational Institutions*

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Ikhram. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melakukan analisis terhadap strategi manajemen di PKBM Al-Ikhram sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui program-program belajar yang diselenggarakan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola, observasi langsung terkait strategi manajemen yang telah diterapkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa PKBM Al-Ikhram telah berhasil menerapkan beragam strategi manajemen kelembagaan yang mendukung efektivitas dan keberlangsungan lembaga. Strategi-strategi tersebut meliputi pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum yang relevan, pemanfaatan teknologi informasi, serta upaya kerjasama lintas sektor. Selain itu, tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi manajemen juga diidentifikasi, seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan kebijakan pendidikan.

**Kata Kunci:** Analisis, Strategi Manajemen, Lembaga Pendidikan

---

*Received April 30, 2024; Revised Mei 27, 2024; Juni 01, 2024*

*\* Sani Susanti, geovanisitepu6@gmail.com*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Kesetaraan bagi Anak Putus Sekolah (PKBM) Al-Ikhram merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal. Dalam pengelolaan lembaga pendidikan seperti PKBM Al-Ikhram, strategi manajemen kelembagaan memegang peranan kunci dalam menentukan efektivitas operasional dan pencapaian tujuan pendidikan. Analisis mendalam terhadap strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

PKBM Al-Ikhram merupakan salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam memberikan akses pendidikan bagi masyarakat yang tidak terjangkau oleh sistem pendidikan formal. Di tengah dinamika sistem pendidikan yang terus berkembang, tantangan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di PKBM Al-Ikhram juga semakin kompleks. Salah satu aspek yang menjadi fokus utama adalah strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan dalam mengelola operasional dan pengembangan lembaga.

Sejalan dengan uraian di atas, pada sisi lain, upaya untuk mengembangkan pendidikan nasional baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal terus ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai implementasi dari komitmen pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, serta Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003. Kebijakan tentang optimalisasi pendidikan nonformal juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah No.73 tahun 1991 tentang pendidikan luar sekolah. Oleh karena itu, sangat beralasan apabila PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal mendapat perhatian lebih dan untuk terus diperkuat sebagai lembaga pendidikan yang telah terbukti mampu memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan riset yang dilakukan, PKBM Al-Ikhram memiliki strategi manajemen kelembagaan yang krusial dalam menjawab berbagai permasalahan yang dihadapi dalam

pengelolaan pendidikan non-formal. Melalui analisis yang komprehensif, dapat terungkap berbagai faktor internal dan eksternal yang memengaruhi implementasi strategi manajemen di lembaga ini untuk menggali insight yang mendalam mengenai strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan di PKBM Al-Ikhram sebagai kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pendidikan di tingkat lokal.

Dalam PKBM Al-Ikhram, strategi manajemen kelembagaan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan non-formal. Dengan adanya berbagai perubahan lingkungan, tuntutan masyarakat, serta kebutuhan akan peningkatan kualitas layanan pendidikan, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan. Dengan pemahaman yang lebih dalam terhadap permasalahan dan potensi yang ada, PKBM Al-Ikhram dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang tepat guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan serta memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berdaya saing.

Oleh karena itu, pengkajian yang komprehensif terhadap strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram menjadi hal yang penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi permasalahan yang ada, menggali potensi yang dapat dioptimalkan, serta merumuskan rekomendasi yang strategis dalam meningkatkan kinerja lembaga dan memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan non-formal di tingkat local. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan strategi manajemen kelembagaan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat dan stakeholder terkait.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini yang digunakan menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang analisis strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram. Dengan metode ini, fenomena dikaji dalam konteks alaminya, dipahami atau ditafsirkan dari sisi makna yang dilekatkan manusia (peneliti) kepadanya (Denzin & Lincoln, 2009). Fenomena yang dikaji oleh metode ini juga diarahkan pada pemeriksaan terperinci terhadap persoalan yang muncul secara alamiah dalam kehidupan social (Neuman, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini mengkaji tentang analisis strategi manajemen kelembagaan di

PKBM Al-Ikhram secara terperinci dan mendalam sehingga dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang analisis strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang relevan diantaranya dengan menggunakan teknik observasi dengan mengamati secara langsung pelaksanaan manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram dan teknik wawancara secara mendalam (indepth interview) terhadap informan yang telah terpilih untuk mendapatkan informasi terkait strategi manajemen kelembagaan.

Analisis data dimulai dari transkrip hasil wawancara yang didapat dari lapangan. Transkrip wawancara kemudian diberi catatan-catatan pinggir berupa tema yang dikaji, urutan kejadian serta penjelasan secara konseptual atas ungkapan-ungkapan yang ditulis untuk memudahkan analisis. Transkrip wawancara dari beberapa informan kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang sudah terklasifikasikan kemudian dinarasikan sehingga dapat menggambarkan fenomena sesuai dengan data yang diperoleh dari lapangan dan menghasilkan berbagai temuan-temuan penelitian. Temuan penelitian ini kemudian didiskusikan dengan teori-teori sebelumnya yang terkait dengan tema penelitian.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Mengingat karakteristik dan trend permasalahan pendidikan nonformal saat ini mengarah kepada penanganan kebutuhan nyata masyarakat, maka orientasi program PKBM sebagai satuan pendidikan nonformal diproyeksikan pada pendidikan masyarakat untuk mengembangkan pendidikan nasional baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal terus ditingkatkan secara berkelanjutan sebagai implementasi dari komitmen pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan bermutu sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945, serta Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.

Kebijakan tentang optimalisasi pendidikan nonformal juga diperkuat dengan Peraturan Pemerintah No.73 tahun 1991 tentang pendidikan luar sekolah. Oleh karena itu, sangat beralasan apabila PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal mendapat perhatian lebih dan untuk terus diperkuat sebagai lembaga pendidikan yang telah teruji mampu

memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.

Riset yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan observasi awal dalam lembaga bahwa PKBM Al-Ikhram memiliki 12 Tutor, dan 264 warga belajar yang kualifikasinya 129 perempuan, 135 laki-laki yang masih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran sampai saat ini. Pengamatan yang dilakukan peneliti terkait manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram, PKBM Al-Ikhram sebagai lembaga pendidikan non-formal yang bertujuan memberikan akses pendidikan kepada masyarakat, mampu menjalankan misinya dengan baik namun masih terdapat beberapa aspek dalam manajemen kelembagaan yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Salah satu hasil pengamatan strategis adalah perlunya peningkatan dalam struktur organisasi. Struktur organisasi yang lebih mapan dan efisien akan memastikan bahwa setiap unit atau departemen bekerja secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan kembali terhadap struktur organisasi yang ada dan memastikan bahwa setiap bagian memiliki peran yang jelas dan berkaitan satu sama lain terhadap pengembangan sumber daya manusia di PKBM Al-Ikhram. Hal ini juga dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan semangat kerja yang tinggi di antara staf dan tenaga pengajar. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset berharga bagi lembaga pendidikan dan akan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang PKBM Al-Ikhram.

Analisis yang dilakukan menunjukkan perlunya memperkuat kemitraan dan jaringan lembaga untuk lebih jauh mengembangkan kerjasama dengan lembaga pendidikan lainnya, pemerintah setempat, dan dunia usaha dapat membantu PKBM Al-Ikhram dalam menyediakan program pendidikan yang lebih beragam dan relevan. Kolaborasi yang kuat dengan pihak eksternal juga dapat membuka pintu kesempatan baru, seperti program keterampilan berbasis industri atau kerja sama dalam penyelenggaraan pelatihan.

Sistem evaluasi dan monitoring dalam manajemen kelembagaan PKBM Al-Ikhram memiliki sistem evaluasi yang berkesinambungan, lembaga dapat secara objektif mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang diselenggarakan. Hal ini juga memberikan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian

kegiatan pembelajaran. Monitoring yang konsisten juga dapat membantu pihak manajemen dalam mengidentifikasi progres atau hambatan yang dihadapi sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

Sehubungan dengan itu, pengembangan program pendidikan di PKBM Al-Ikhram harus selalu menjadi prioritas. Menjadi responsif terhadap kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat serta pasar kerja adalah kuncinya. Terus memperbarui kurikulum dan mengikuti tren pendidikan yang sedang berkembang akan membantu lembaga tetap relevan dan berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya tim khusus yang bertanggung jawab dalam mengembangkan program-program baru yang inovatif dan sesuai dengan tujuan pendidikan lembaga.

Dalam pengamatan yang dilakukan saat observasi, Ketua lembaga PKBM Al-Ikhram memiliki visi yang jelas dan mampu memotivasi serta menggerakkan seluruh tim manajemen untuk mencapai visi bersama dan memiliki komunikasi yang efektif dari pimpinan dalam memastikan informasi dan arahan yang tepat disampaikan kepada seluruh anggota lembaga. Manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram, keberadaan individu-individu yang memiliki keahlian dan pengalaman yang relevan dalam bidang pendidikan dan manajemen sangat penting. Perlu adanya koordinasi dan kolaborasi yang baik antar anggota tim untuk mencapai tujuan secara efisien. Selain itu, pembentukan tim kerja yang solid dan saling mendukung dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Implementasi perbaikan dan pengembangan dalam manajemen kelembagaan PKBM Al-Ikhram, diperlukan upaya yang bersifat berkelanjutan. Proses perubahan tidak bisa terjadi dalam semalam, namun melalui konsistensi dari seluruh pihak di dalam lembaga. Mempantau dan mengevaluasi perbaikan yang dilakukan secara berkala akan membantu dalam mengidentifikasi capaian dan tantangan yang mungkin dihadapi. Dengan demikian, PKBM Al-Ikhram dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan

Dalam menganalisis manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram peneliti selanjutnya melakukan wawancara langsung dengan ketua lembaga PKBM Al-Ikhram yaitu ibu Andina Gayatri, Se dan ibu sekretaris lembaga yakni Ibu Syafridah, S.Pd yang dilakukan pada 18 April 2024 di PKBM Al-Ikhram yang dipaparkan sebagai berikut :

1) Analisis Visi dan Misi

Visi dan Misi sudah terlaksana dengan baik dan sudah sesuai dengan visi dan misi PKBM Al-Ikhram. Ada kendala yang terjadi dalam menjalankan visi dan misi yaitu pengetahuan masyarakat tentang PLS yang menganggap PLS atau PKBM sebagai tempat membeli Ijazah atau agen Ijazah, adanya beberapa perusahaan yang tidak mengakui dan tidak menerima lulusan dari kesetaraan paket C untuk bekerja di perusahaan mereka.

2) Analisis Tujuan

PKBM Al-Ikhram Tujuan dari lembaga PKBM Al-Ikhram telah sesuai yang dimana untuk Meningkatkan keterampilan warga belajar agar setiap warga belajar di PKBM Al-Ikhram memiliki keterampilan akan tetapi dalam mencapai tujuan masih ada beberapa warga belajar yang menganggap keterampilan itu tidak penting.

3) Analisis Sarana dan Prasarana Kendala dalam sarana maupun prasarana di PKBM Al-Ikhram yaitu dalam hal Ujian Nasional yang dimana tidak adanya lab komputer di PKBM tersebut sehingga pihak PKBM harus menumpang tempat saat melakukan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Di PKBM tersebut kurangnya ruangan kelas yang menampung sebanyak 81 warga belajar sehingga pihak PKBM harus bermitra dengan salah satu sekolah SD Swasta TPI (Taman Pendidikan Islam) agar dapat menggunakan ruang kelas mereka.

4) Analisis Sasaran Tenaga Pendidik PKBM Al-Ikhram

Tenaga pendidik yang ada di PKBM Al-Ikhram berjumlah 16 orang. Dalam permasalahan perekrutan tenaga pendidik di PKBM tersebut tidak ada ketentuannya, yang dimana lulusan apa saja dapat menjadi pendidik di PKBM tersebut. Adapun kendala dalam perekrutan pendidik banyaknya para calon pendidik yang kurang berminat menjadi pendidik di PKBM tersebut karena sedikitnya gaji yang diterima. Selama proses pembelajaran di PKBM Al-Ikhram, para pendidik memiliki berbagai kendala dalam menghadapi warga belajar yaitu kurangnya minat belajar warga belajar dan warga belajar di PKBM tersebut tidak tertarik pada hal akademis, akan tetapi pada warga belajar di usia produktif memiliki minat yang tinggi dalam melakukan ataupun melatih keterampilan yang dimiliki.

5) Analisis Administrasi PKBM Al-Ikhram

Dalam pelayanan sosial di PKBM Al-Ikhram tersebut telah mencapai sasaran tujuan, yang dimana melakukan pendekatan kepada warga belajar dan membedayakan sumber daya warga belajar. Adapun terdapatnya format administrasi pengelolaan pendidikan kesetaraan di PKBM tersebut, yang dimana seperti buku induk peserta didik atau sejenisnya. Dan untuk mutu administrasi di PKBM Al-Ikhram menurut Dinas Pendidikan telah sesuai.

6) Analisis Manajemen PKBM Al-Ikhram

Pengelola atau kepala lembaga di PKBM tersebut telah memiliki manajemen yang jelas dan terorganisir sesuai dengan lembaga yang dikelolanya. Pembagian tugas pada setiap bagian dari struktur organisasi lembaga tersebut telah sesuai, akan tetapi keseluruhan pendidik, sekretaris, bendahara maupun operator saling bekerjasama dalam melakukan suatu pekerjaan atau dapat dikatakan saling merangkap dan saling membantu. Pengawasan pelaksanaan program di lembaga tersebut sudah berjalan dengan baik. Adapun sebelum merencanakan sebuah program baru di lembaga tersebut selalu diadakannya rapat bersama antara pengelola dengan para pendidik dan pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya seperti melakukan suatu konsultasi bersama dalam merekrut calon tenaga pendidik yang baru. Dan perencanaan program pada lembaga tersebut dirancang untuk jangka panjang.

7) Analisis Strategi Manajemen PKBM Al-Ikhram

Strategi pengembangan manajemen pengelolaan di PKBM Al-Ikhram telah sesuai. Dalam penguatan manajemen di PKBM Al-Ikhram untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan non-formal yaitu dengan melakukan suatu pendekatan kepada setiap peserta didiknya.

8) Analisis Kurikulum

Manajemen PKBM Al-Ikhram

Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di PKBM Al-Ikhram sesuai dengan kurikulum yang dikeluarkan oleh pemerintah yaitu kurikulum 2013, akan tetapi selama masa pandemi adanya perubahan kurikulum. Untuk menjaga kualitas dari kurikulum tersebut pihak PKBM tetap memastikan setiap pendidik mengajar dengan maksimal



secara online di masa pandemi. Dan kurikulum yang di jalan di PKBM tersebut telah berjalan dengan baik selama masa pandemi covid-19.

9) Analisis Sasaran Pendidik PKBM Al-Ikhram

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh warga belajar di PKBM Al-Ikhram telah berjalan dengan baik. Perkembangan pengetahuan warga belajar di PKBM Al-Ikhram 23 pada masa pandemi sangat menurun yang dimana ketika pembelajaran offline saja mereka kurang memiliki minat dalam belajar, apalagi selama masa pandemi saat ini tentunya minat belajar mereka semakin berkurang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terhalanya pembelajaran pada warga belajar selama masa pandemi yaitu kurang stabilnya jaringan internet dan kurang memadainya media pembelajaran yang ada pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan Riset dan wawancara yang dilakukan penulis dengan pengelola lembaga PKBM Al-Ikhram, ditemukan permasalahan di PKBM Al-Ikhram sebagai berikut :

- a) Dalam Analisis Visi dan Misi PKBM Al-Ikhram, bahwa kesadaran Keterampilan Warga Belajar masih rendah.
- b) Analisis Sasaran Tenaga Pendidik PKBM Al-Ikhram, permasalahan perekrutan tenaga pendidik di PKBM tersebut tidak ada ketentuannya, yang dimana lulusan apa saja dapat menjadi pendidik di PKBM tersebut.
- c) Analisis Sasaran Pendidik PKBM Al-Ikhram, rendahnya Minat dan Motivasi Belajar warga belajar dan masa pandemi yaitu kurang stabilnya jaringan internet dan kurang memadainya media pembelajaran yang ada pada saat proses pembelajaran.
- d) Analisis Sasaran Tenaga Pendidik PKBM Al-Ikhram, kurangnya minat belajar warga belajar dan warga belajar di PKBM tersebut tidak tertarik pada hal akademis, akan tetapi pada warga belajar di usia produktif memiliki minat yang ditinggi dalam melakukan ataupun melatih keterampilan yang dimiliki.

### **Pembahasan**

Dalam analisis strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram, sejumlah temuan penting muncul yang dapat menjadi landasan untuk diskusi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas pendidikan non-formal di lembaga ini. Identifikasi berbagai strategi manajemen kelembagaan yang diterapkan di PKBM Al-Ikhram, termasuk pengelolaan sumber daya

manusia, pengembangan program pendidikan yang responsif, dan pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan Community Based Education. Evaluasi konsistensi dan keterpaduan strategi juga dilakukan untuk memastikan keselarasan langkah-langkah dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan lembaga

Analisis faktor internal dan eksternal di mana penelitian yang dilakukan untuk memahami pengaruh potensi dan hambatan yang memengaruhi implementasi strategi manajemen. Evaluasi kinerja lembaga dan capaian tujuan pendidikan non-formal di PKBM Al-Ikhram turut menjadi sorotan, terutama dalam konteks memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat yang dilayani. Pentingnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan, konsep pendidikan seumur hidup, dan peran Andragogi serta Learning Organization juga menjadi bagian penting dalam diskusi untuk mendukung implementasi strategi yang berkelanjutan.

Faktor keterlibatan stakeholder dan dukungan pemerintah juga menjadi poin krusial yang ditekankan dalam hasil analisis. Strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram dapat lebih terarah dan terimplementasikan dengan baik. Selain itu, dorongan terhadap inovasi dan perbaikan berkelanjutan dilakukan untuk menjawab dinamika dan tantangan pendidikan yang terus berkembang di lingkungan pendidikan non-formal tersebut.

Melalui hasil analisis dan pembahasan yang komprehensif ini, diharapkan PKBM Al-Ikhram dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang diberikan, memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang berdaya saing, dan memberikan kontribusi positif dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan yang bermutu dan relevan. PKBM Al-Ikhram, sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, telah berhasil menerapkan beragam strategi manajemen kelembagaan yang memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas dan kelangsungan lembaga. Salah satu strategi kunci yang diterapkan adalah pengelolaan sumber daya manusia yang efisien dan efektif. Hal ini melibatkan seleksi, pelatihan, dan pengembangan staf serta relawan agar dapat memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan juga menjadi fokus dalam strategi manajemen PKBM Al-Ikhram untuk memastikan bahwa program belajar yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi salah satu strategi yang diimplementasikan oleh PKBM Al-Ikhram guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen lembaga. Penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah pengelolaan data peserta, penjadwalan program, dan komunikasi internal maupun eksternal. Selain itu, upaya kerjasama lintas sektor juga menjadi bagian integral dari strategi manajemen kelembagaan PKBM Al-Ikhram. Melalui kerjasama dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan formal, pemerintah daerah, dan perusahaan swasta, PKBM dapat memperluas jaringan, mendapatkan sumber daya tambahan, dan memperkaya program pendidikannya.

Meskipun berhasil dalam menerapkan strategi-strategi manajemen yang efektif, PKBM Al-Ikhram juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam implementasi strategi tersebut. Salah satu tantangan yang diidentifikasi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja. Hal ini dapat mempengaruhi kelancaran operasional lembaga dan menyulitkan dalam pengembangan program yang lebih luas. Selain itu, perubahan kebijakan pendidikan yang seringkali terjadi juga menjadi tantangan bagi PKBM Al-Ikhram dalam menjaga konsistensi dan relevansi program pendidikannya dengan kebijakan yang berlaku.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini dikaji menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. PKBM Al-Ikhram menerapkan berbagai strategi manajemen kelembagaan yang menunjang efektivitas lembaga. Salah satu strategi kunci adalah pengelolaan sumber daya manusia yang efisien dan efektif. Hal ini melibatkan proses seleksi, pelatihan, dan pengembangan staf serta relawan agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada peserta. Selain itu, pengembangan program pendidikan yang responsif juga menjadi fokus utama PKBM Al-Ikhram, di mana program-program yang disusun harus sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peserta untuk memberikan manfaat maksimal.

PKBM Al-Ikhram berupaya untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pendidikan, sehingga tercipta keterlibatan yang lebih dalam dan penerimaan yang lebih luas terhadap pendidikan non-formal yang diselenggarakan.

Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah yang diambil untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen lembaga. Dengan teknologi informasi, pengelolaan data peserta, penjadwalan program, dan komunikasi internal maupun eksternal dapat dilakukan lebih efisien, membantu mempercepat proses dan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Kerjasama lintas sektor juga menjadi strategi yang penting bagi PKBM Al-Ikhram. Melalui kolaborasi dengan lembaga pendidikan formal, pemerintah daerah, dan perusahaan swasta, PKBM dapat memperluas jaringan, mendapatkan sumber daya tambahan, dan mengembangkan program pendidikan yang lebih beragam.

Meskipun telah menerapkan strategi-strategi yang efektif, PKBM Al-Ikhram menghadapi sejumlah tantangan. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun tenaga kerja, menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi lembaga ini. Perubahan kebijakan pendidikan yang sering terjadi juga mempengaruhi konsistensi program pendidikan yang diselenggarakan. Oleh karena itu, penting bagi PKBM Al-Ikhram untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi manajemen yang diterapkan. Penyesuaian dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal, optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang ada, inovasi dalam pengelolaan dan pelayanan, serta kerjasama dengan pihak terkait menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan dan mewujudkan visi lembaga sebagai penyelenggara pendidikan non-formal yang efektif dan berdaya saing, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, PKBM Al-Ikhram perlu terus melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap strategi manajemen yang telah diterapkan. Penyesuaian strategi dengan dinamika lingkungan eksternal dan internal lembaga merupakan langkah penting untuk memastikan keberlangsungan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Selain itu, kerjasama dengan pihak terkait, pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal, serta inovasi dalam pengelolaan dan pelayanan dapat menjadi solusi bagi PKBM Al-Ikhram untuk menghadapi tantangan dan terus berkembang sebagai lembaga pendidikan non-formal yang berdampak positif bagi masyarakat sekitar.

## **Kesimpulan**

Dari analisis strategi manajemen kelembagaan di PKBM Al-Ikhram, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi manajemen yang tepat sangat penting dalam

meningkatkan kinerja dan efektivitas lembaga pendidikan non-formal seperti PKBM. Analisis mendalam terhadap strategi yang telah diterapkan di PKBM Al-Ikhram memberikan wawasan yang berharga mengenai faktor-faktor keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut. Dengan pemahaman yang baik terhadap analisis strategi manajemen kelembagaan, PKBM Al-Ikhram dapat lebih siap menghadapi perubahan dan merumuskan langkah-langkah strategis yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan non-formal mereka.

### **Saran**

PKBM Al-Ikhram disarankan untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi strategi manajemen yang telah dirancang, sehingga dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan lembaga. Selain itu, kerjasama lintas sektor dan pemanfaatan sumber daya secara optimal juga diperlukan untuk mendukung keberlangsungan dan peningkatan kualitas layanan pendidikan yang disediakan oleh PKBM Al-Ikhram. Dengan mengambil langkah-langkah yang strategis dan proaktif berdasarkan hasil analisis jurnal, PKBM Al-Ikhram dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam pendidikan non-formal di lingkungan sekitarnya.

### **Daftar Pustaka**

- Hadi, A., & Susanto, B. (2014). "Strategi Pemasaran dan Manajemen di PKBM Asa Bangsa: Studi Kasus di Kota Surabaya." *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 78-89.
- Hartono, B. (2011). *Strategi Pemasaran: Teori dan Implementasi*. Surabaya: Penerbit Graha Ilmu
- Indrawan, D. (2017). *Perencanaan Strategis Organisasi Pendidikan*. Surabaya: Guna Widya.
- Indrawati, L., & Setiawan, A. (2013). "Kerjasama Lintas Sektor dalam Pengembangan PKBM CERIA Mandiri." *Jurnal Kelembagaan Pendidikan*, 6(1), 30-42.
- Jaya, R. (2014). *Pengembangan Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia.
- Prasetyo, E. (2016). *Pendidikan Karakter: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Riyadi, S., & Wulandari, H. (2011). "Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Strategi Manajemen PKBM Cendekia Mandiri." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dewasa*, 2(2), 65-78.

- Santoso, B. (2019). *Bimbingan dan Konseling Pendidikan: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, D., & Pramono, B. (2012). "Implementasi Teknologi Informasi dalam Manajemen PKBM Terpadu Sejahtera." *Jurnal Pendidikan Masyarakat Berkelanjutan*, 4(1), 20-35.
- Soejatmi, N. (2020). *Manajemen Pendidikan: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Suhendar, B., & Rahayu, S. (2018). "Penerapan Strategi Manajemen Berbasis Komunitas di PKBM Bina Lestari." *Jurnal Kajian Pendidikan Luar Sekolah*, 12(3), 201-215.
- Surya, A. (2013). *Analisis SWOT: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Suryadi, D., & Anwar, M. (2016). "Analisis SWOT dalam Pengembangan Kelembagaan PKBM Manggala Jaya." *Jurnal Pendidikan Masyarakat*, 9(4), 301-315.
- Susanto, A., & Widodo, A. (2020). "Implementasi Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja PKBM: Studi Kasus di PKBM Harapan Baru." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 89-102.
- Utami, L. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Utami, R., & Hidayat, R. (2019). "Analisis Strategi Pengembangan Kelembagaan di PKBM Cahaya Ilmu." *Jurnal Pendidikan Non-Formal*, 5(1), 45-57.
- Wibisono, A. (2018). *Manajemen Strategik: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, E., & Nurhayati, S. (2017). "Strategi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas PKBM." *Jurnal Manajemen Pendidikan Non-Formal*, 4(2), 112-125.
- Widjaya, R. (2012). *Manajemen Strategi: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Wijaya, R., & Pratiwi, D. (2015). "Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Strategi Manajemen di PKBM Nusantara." *Jurnal Pendidikan Non-Formal dan Informal*, 3(3), 145-158